

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

***The Influence Earning Per Share (Eps) And Firm Size On Stock Price  
(Case Study of Construction and Building Sub Sector Services Company Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2014-2018)***

Pembimbing:

**Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom**

Oleh:

**Noviani Priastuti**

**21115138**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

**E-mail: [novianipriastuti5@gmail.com](mailto:novianipriastuti5@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This study discusses the effect of Earning Per Share (EPS) and Company Size on Share Prices in construction and building service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Problems that occur in construction and building service companies decrease in price, even though Earnings Per Share (EPS) and Firm Size increase Increase.*

*The research method used is a descriptive verification analysis method with an analysis unit that discusses the financial statements of construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. And the number of samples is 90 Purposive Sampling and 30 sample financial reports from 6 companies are obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and is assisted by the SPSS application program version 23.0.*

*The results showed that Earnings Per Share (EPS) had a significant effect on Share Prices with a positive relationship and firm size significantly affected Stock Prices with a positive relationship as well. Partially, the Share Price is dominant by earnings per share (EPS) and company size.*

**Keywords: Earning Per Share (EPS), Company Size and Stock Prices.**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh laba (*profit oriented*).

Seiring dengan semakin tinggi perkembangan ekonomi global, membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin kompleks. Hal tersebut menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan para kompetitornya dengan meningkatkan laba perusahaan. Laba menjadi tolak ukur yang penting atas efektivitas dan efisiensi, namun perolehan laba tidak menjamin perusahaan mampu beroperasi dalam jangka panjang (Anthony dan Govindarajan, 2008:175).

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara.

Adanya pasar modal (*capital market*), membuat investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Pada dasarnya pasar modal (*capital market*) merupakan tempat

diperjualbelikannya instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:1).

Investasi merupakan bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan. Umumnya investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi nyata seperti tanah, mesin, atau pabrik dan investasi keuangan seperti saham dan obligasi (Fahmi, 2012:3).

Saham (*stock*) merupakan hak kepemilikan perusahaan yang dijual. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas yang lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*) (Jogiyanto Hartono, 2016:29).

Harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga saham merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Musdalifah Aziz, 2015:80).

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2015:82).

Berdasarkan survey pada beberapa perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018 diketahui adanya fenomena mengenai *earning per share* (EPS) mengalami kenaikan pada tahun 2016-2017 sedangkan harga saham mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut di tahun yang sama.

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan

perusahaan atas dasar skala operasi dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan (Ibrahim, 2008:19).

Berdasarkan survey pada beberapa perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018 diketahui adanya fenomena mengenai ukuran perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2015-2018 sedangkan harga saham mengalami penurunan selama empat tahun berturut-turut di tahun yang sama.

## B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara empiris dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara empiris dari Ukuran Perusahaan terhadap harga saham.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Fahmi (2015:82) menyatakan bahwa *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Sedangkan menurut Kasmir (2013:207) Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$
--

### B. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2013: 422) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan indikator yang ditunjukkan seberapa besar suatu perusahaan memiliki kekayaan (*assets*) yang dimanfaatkan untuk menjalankan usaha, tetapi juga bisa ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan penjualan, maupun indikator lainnya.

Sedangkan menurut Kurniasih (2012:148) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural } (Ln) \times \text{Total Aset Perusahaan}$$

### C. Harga Saham

Menurut Samsul (2016:197) pengertian Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Investor akan tertarik menjual sahamnya ketika melihat ada kecenderungan harga saham akan menurun

Sedangkan menurut Musdalifah Aziz (2015:80) pengertian Harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga saham merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

## III. KERANGKA PEMIKIRAN

### A. Harga Saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS)

Apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan maka tingkat harga saham juga akan meningkat. Karena dengan meningkatnya EPS pada perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham di perusahaan tersebut (Gilang dan Inta, 2013)

### B. Harga Saham Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil dari suatu perusahaan, dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance yang bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan membeli saham, hal ini pun menyebabkan harga saham bergerak naik (Ruttanti Indah Mentari, 2015)

## IV. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menjelaskan bagaimana *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan dan harga saham pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta hubungan yang signifikan atau tidaknya antar variabel tersebut.

Sedangkan maksud dari penggunaan metode verifikatif yaitu untuk menguji dan memastikan teori dengan hipotesis apakah diterima atau tidak atas pengaruh dari *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham dengan pengujian menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana penelitian ini menggunakan data yang bersifat numerik atau angka-angka.

Data-data disini merupakan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian serta masalah-masalah yang ada, kemudian data-data tersebut akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis serta diproses lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang ada sehingga dari data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

### B. Operasional Variabel

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan kata lain variabel independen atau variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan.
- 2) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen

atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah harga saham.

### C. Populasi dan Sampel

#### - Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 16 (enam belas) perusahaan dengan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan selama 5 (lima) periode yaitu dari tahun 2014-2018 sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 80 (delapan puluh) laporan keuangan atau  $N = 16 \times 5 = 80$  (Laporan Keuangan).

#### - Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 (tiga puluh) laporan keuangan yang terdiri dari 6 (enam) perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

## V. HASIL PENELITIAN

### 1.) Analisis Deskriptif *Earning per Share* (EPS)

Dilihat nilai rata-rata *Earning Per Share* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dapat dilihat rata-rata *Earning Per Share* perusahaan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014 sampai 2016 terjadi penurunan *Earning Per Share* yang beruntun, Lalu naik tajam di tahun 2017 dan turun kembali di tahun 2018.

### 2.) Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Dilihat nilai rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dapat dilihat rata-rata Ukuran Perusahaan perusahaan cenderung fluktuatif dengan trendline yang naik . dimana pada setiap tahunnya dari tahun 2014-2018 nilai ukuran perusahaannya terus naik.

### 3.) Analisis Deskriptif Harga Saham

Dilihat nilai rata-rata Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dapat dilihat rata-rata Harga Saham perusahaan cenderung fluktuatif dengan trendline menurun. Dimana nilai harga saham setiap tahunnya dari tahun 2014-2018 terus-menerus mengalami penurunan nilai.

## VI. PEMBAHASAN

### 1.) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kontribusi *Earning Per Share* (EPS) sebesar 7.032 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk  $X_1$  sebesar  $7.032 \geq$  nilai  $t_{tabel}$  1.703, maka  $H_0$  ditolak artinya variabel Kontribusi *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

Hasil nilai koefisien korelasi untuk Kontribusi *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham sebesar 0,804 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.61 – 0,80 bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kontribusi *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga saham.

Hasil yang mendukung dari teori menurut Kasmir (2013:207) menyatakan bahwa Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS), maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham sehingga berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kontribusi *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh cukup besar terhadap Harga Saham sebesar 48 % dan sisanya 52 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan dengan Harga Saham yang bernilai positif dan termasuk kedalam hubungan yang kuat. Artinya *Earning Per Share* (EPS) mempunyai hubungan yang kuat terhadap Harga Saham dan dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) searah dengan Harga Saham. Dimana jika

*Earning Per Share* (EPS) meningkat maka Harga Saham pun akan meningkat juga. Sehingga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham selain variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu seperti *Dividen Per Share*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa (2013) mengatakan bahwa apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan maka tingkat harga saham juga akan meningkat. Karena dengan meningkatnya EPS pada perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham di perusahaan tersebut.

## 2.) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 7.302 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk  $X_2$  sebesar  $7.302 \geq$  nilai  $t_{tabel}$  1.703, maka  $H_0$  ditolak artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil nilai koefisien korelasi untuk Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham sebesar 0,815 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,81 – 1,00 bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Ukuran perusahaan dengan Harga Saham.

Hasil yang mendukung dari teori menurut Riyanto (2008:75) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan memiliki aset yang besar pula, sehingga perusahaan yang berskala besar cenderung memiliki prospek usaha dalam jangka waktu yang relatif lebih stabil, lebih lama, lebih mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Selain

itu perusahaan berskala besar cenderung akan mengatasi kemungkinan risiko-risiko yang terjadi karena memiliki aset yang besar. Jadi semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi pula harga saham.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh cukup besar terhadap Harga saham sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki hubungan dengan Harga Saham yang bernilai positif dan termasuk kedalam hubungan yang kuat. Artinya Ukuran Perusahaan mempunyai hubungan yang kuat terhadap Harga Saham dan dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan searah dengan Harga Saham. Dimana jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Harga Saham pun akan meningkat juga. Sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham selain variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu seperti *Dividen Per Share*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ruttanti Indah Mentari (2015) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil dari suatu perusahaan, dengan melihat total asset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance yang bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan membeli saham, hal ini pun menyebabkan harga saham bergerak naik.

## VII. Kesimpulan dan Saran A. Kesimpulan

- 1) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi

dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

## B. Saran

### 1) Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya yaitu dengan cara menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam memperoleh laba yang tinggi melalui pendapatan yang diperoleh serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasional serta dapat meningkatkan asset tetap dan asset lancarnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan menjaga persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dimasa depan.

### 2) Bagi Investor

Dalam menentukan investasinya, investor dapat menggunakan *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### 3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

### 4) Bagi Peneliti Lain

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, N. A., & Kurniasih, L. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 95-189.
- Anthony, Robert. N dan Vijay Govindarajan. 2008. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Darmadji, T dan Fakhruddin H.M. 2012. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori Dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta.
- Gilang Ramdhani, dan Inta Budi Setyanusa. 2013. *Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume V No.1. Halaman 21-38.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*. Jakarta: Mandar Maju.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit GPFE.
- Ruttanti Indah Mentari. 2015. *Dampak Roe, Npm, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, UDINUS.
- Samsul, Muhammad. 2016. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.

[www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## LAMPIRAN

Tabel 1.1

**Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan dan Harga saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

No	Nama / Kode Perusahaan	Tahun	EPS		Ukuran Perusahaan		Harga Saham	
1	PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2014	122.10	↑	23,490538	↑	3.535	↑
		2015	114.32	↓	23,698918	↑	2.640	↓
		2016	127.89	↑	24,160362	↑	2.360	↓
		2017	151.18	↑	24,545009	↑	1.550	↓
		2018	231.14	↑	24,804694	↑	1.655	↑

Sumber: [idx.co.id](http://idx.co.id), [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com) dan diolah oleh penulis 2019

Tabel 1.2

**Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan dan Harga saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

No	Nama / Kode Perusahaan	Tahun	EPS		Ukuran Perusahaan		Harga Saham	
1	PT. Adhi Karya Tbk (ADHI)	2014	181.34	↑	29,978473	↑	3.245	↑
		2015	130.59	↓	30,450080	↑	2.140	↓
		2016	88.49	↓	30,631514	↑	2.080	↓
		2017	145.21	↑	30,975046	↑	1.885	↓
		2018	181.14	↑	31,036165	↑	1.585	↓

Sumber: [idx.co.id](http://idx.co.id), [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com) dan diolah oleh penulis 2019

Tabel 4.1

**Earning Per Share pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.**

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)	122,1	114,32	127,89	151,18	231,14
PT. Adhi Karya Tbk (ADHI)	181,34	130,59	88,49	145,21	181,14
PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	109,16	81,44	21,43	263,82	19,09
PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	48,02	56,1	64,89	67,82	59,95
PT. Acset Indonusa Tbk (ACST)	207,6	84,44	96,51	219,7	30,6
PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	112,05	79,44	40,5	61,47	23,25
MAX	207,60	130,59	127,89	263,82	231,14
MIN	48,02	56,10	21,43	61,47	19,09
AVERAGE	130,05	91,06	73,29	151,53	90,86

(Sumber: [idx.co.id](http://idx.co.id), data diolah, 2019)

**Tabel 4.3**  
**Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)	30,40	30,61	31,07	31,45	31,71
PT. Adhi Karya Tbk (ADHI)	29,98	30,45	30,63	30,98	31,04
PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	29,42	29,50	29,60	29,81	29,63
PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	28,54	28,44	28,71	28,55	28,61
PT. Acset Indonusa Tbk (ACST)	28,02	28,29	28,55	29,30	29,82
PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	28,24	28,32	28,39	28,48	28,44
<b>MAX</b>	<b>30,40</b>	<b>30,61</b>	<b>31,07</b>	<b>31,45</b>	<b>31,71</b>
<b>MIN</b>	<b>28,02</b>	<b>28,29</b>	<b>28,39</b>	<b>28,48</b>	<b>28,44</b>
<b>AVERAGE</b>	<b>29,10</b>	<b>29,27</b>	<b>29,49</b>	<b>29,76</b>	<b>29,88</b>

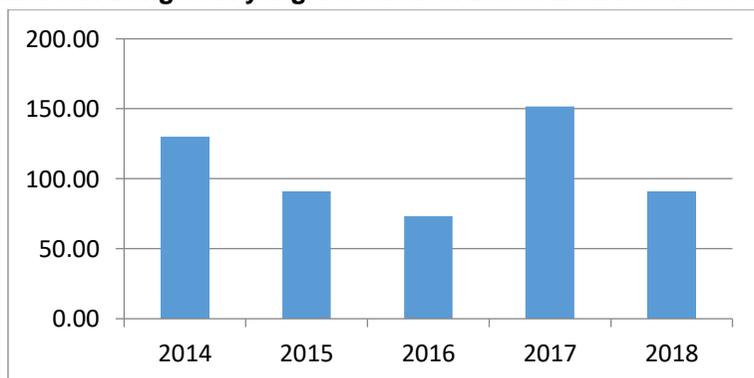
*(Sumber: idx.co.id, data diolah, 2019)*

**Tabel 4.5**  
**Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.**

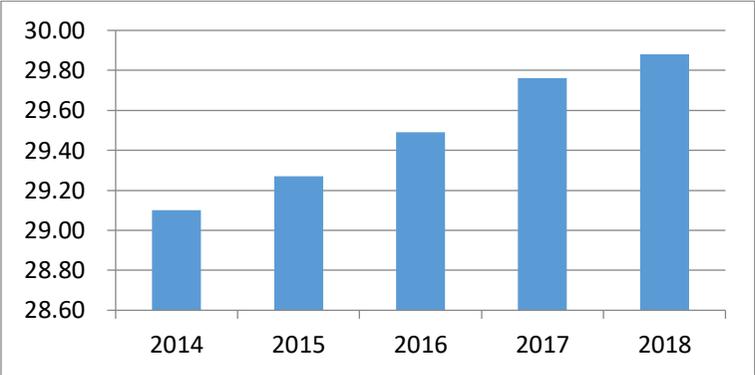
PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)	3.535	2.640	2.360	1.550	1.655
PT. Adhi Karya Tbk (ADHI)	3.245	2.140	2.080	1.885	1.585
PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	1.050	715	434	515	500
PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	1.065	615	765	660	560
PT. Acset Indonusa Tbk (ACST)	3.800	2.880	2.820	2.460	1.555
PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	1.140	625	330	380	386
<b>MAX</b>	<b>3.800</b>	<b>2.880</b>	<b>2.820</b>	<b>2.460</b>	<b>1.655</b>
<b>MIN</b>	<b>1.050</b>	<b>615</b>	<b>330</b>	<b>380</b>	<b>386</b>
<b>AVERAGE</b>	<b>2.306</b>	<b>1.603</b>	<b>1.465</b>	<b>1.242</b>	<b>1.040</b>

*(Sumber: idx.co.id, data diolah, 2019)*

**Grafik Perkembangan Rata-rata *Earning Per Share* Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**



**Grafik Perkembangan Rata-rata Ukuran Perusahaan Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**



**Grafik Perkembangan Rata-rata Harga Saham Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018**

